

## ABSTRACT

This thesis aims to identify the types of sarcasm and their respective functions of humour uttered by Jeremy Clarkson in the British motoring show called *Top Gear*. The research collects the data from season 18 and 19 in the form of Jeremy Clarkson's sarcastic utterances which he specifically uses to evoke humorous effects. The descriptive qualitative method is applied in the data analysis process by utilising Elisabeth Camp's (2011) four types of sarcasm as well as Martin et al. (2003) four functions of humour. There are 87 data collected from the two seasons occupying all but one types of sarcasm, namely; propositional (57.47%), illocutionary (37.93%), and lexical sarcasm (4.59%). These data are then further categorised into the four functions of humour, namely; affiliative (40.22%), self-enhancing (10.34%), aggressive (44.82%), and self-defeating humour (4.59%). This thesis concludes that propositional sarcasm is the most prevalent type of sarcasm while aggressive function of humour showed the biggest frequency of occurrence. These findings enable the analysis to be made regarding Jeremy Clarkson's true intention of uttering sarcastic remarks—to insert humour frequently as an effort to avoid the likelihood of dreariness that ordinarily entails a factual, motoring show such as *Top Gear*.

**Keywords:** types of sarcasm, functions of humour, Jeremy Clarkson, *Top Gear*, motoring show

## INTISARI

Skripsi ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis sarkasme dan masing-masing fungsi humor yang diucapkan Jeremy Clarkson dalam acara otomotif Inggris berjudul *Top Gear*. Penelitian ini mengumpulkan data dari *season* 18 dan 19 berupa ucapan sarkastik Jeremy Clarkson yang secara khusus ia gunakan untuk menimbulkan efek humor. Metode deskriptif kualitatif diterapkan dalam proses analisis data dengan memanfaatkan empat jenis sarkasme dari teori Elisabeth Camp (2011) serta empat fungsi humor dari teori Martin et al. (2003). Terdapat 87 data yang dikumpulkan dari dua *season* yang mencakup semua kecuali satu jenis sarkasme, yaitu; *propositional* (57,47%), *illocutionary* (37,93%), dan *lexical sarcasm* (4,59%). Data-data tersebut kemudian dikategorikan lebih lanjut ke dalam empat fungsi humor, yaitu; *affiliative* (40,22%), *self-enhancing* (10,34%), *aggressive* (44,82%), dan *self-defeating humour* (4,59%). Tesis ini menyimpulkan bahwa sarkasme tipe *propositional* merupakan jenis sarkasme yang paling umum, sedangkan fungsi humor *aggressive* menunjukkan frekuensi kemunculan terbesar. Temuan ini memungkinkan dilakukannya analisis mengenai maksud sebenarnya Jeremy Clarkson melontarkan ucapan-ucapan sarkastik tersebut—yaitu untuk menyisipkan lelucon dengan sering untuk menghindari kemungkinan munculnya rasa bosan dari para penonton yang merupakan kecenderungan dari acara otomotif seperti *Top Gear*.

**Kata kunci:** tipe sarkasme, fungsi humor, Jeremy Clarkson, *Top Gear*, acara otomotif